

POSISI DAN DAYA SAING VANILI INDONESIA DI PASAR AMERIKA SERIKAT

Eka Purna Yudha¹, Vanya Almeira Rizkika²

^{1,2}Faculty of Agriculture, Padjadjaran University, Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatinangor, 45363

E-mail: eka.purna.yudha@unpad.ac.id

Abstract

Indonesia is known as one of the countries with abundant natural resources. This makes Indonesia able to develop many kinds and varieties of plantation crops, especially spices plantation. Vanilla is one of the potential commodities to trade, is exported in this case. Vanilla is cultivated in tropical regions. In Indonesia, vanilla production is actually quite high, but vanilla prices in Indonesia tend to change quickly, and its quality is usually low. This research uses secondary data, obtained from thesis, articles, and journals. This research aims to find out determinant factors of Indonesian vanilla export demand. All data in this research is analyzed with two methods, such as trade specialization index and revealed comparative advantage. Based on the trade specialization index analysis results, Indonesian vanilla has so much potential to be exported to US market, and its competitive advantage is quite high. Based on Revealed Comparative Advantage analysis results, Indonesian vanilla has high comparative advantage. To improve vanilla quality, technical support for vanilla development is needed.

Key words : International trade, Export, Vanilla, Revealed Comparative Advantage, Trade Specialization Index

Abstrak

Indonesia dikenal dunia sebagai salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah. Hal ini memungkinkan Indonesia mengembangkan berbagai jenis dan varietas hasil perkebunan tumbuh di berbagai daerah, khususnya perkebunan rempah. Vanili merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup potensial untuk diperdagangkan dalam perdagangan internasional, dalam hal ini ekspor. Vanili merupakan jenis tanaman rempah yang dibudidayakan di negara beriklim tropis. Di Indonesia sendiri, produksi vanili cukup tinggi namun harga vanili cenderung berfluktuasi dan kualitas vanili cenderung rendah. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari skripsi, artikel dan jurnal. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor vanili Indonesia. Data dalam penelitian dianalisis melalui metode Indeks Spesialisasi Perdagangan dan *Revealed Comparative Advantage*. Berdasarkan hasil analisis indeks spesialisasi perdagangan, vanili Indonesia sangat berpotensi untuk diekspor ke pasar Amerika Serikat, dan keunggulan kompetitifnya juga sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis data RCA dapat diketahui bahwa vanili Indonesia memiliki keunggulan komparatif tinggi. Untuk meningkatkan kualitas vanili Indonesia, perlu adanya dukungan dari segi sarana prasarana pengembangan vanili.

Kata kunci : Perdagangan Internasional, Ekspor, Vanili, Revealed Comparative Advantage, Indeks Spesialisasi Perdagangan

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan suatu aktivitas atau kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh dua negara yang berbeda, dimana kedua negara memiliki hubungan perdagangan yang sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak yang melakukan perdagangan internasional. Dalam perdagangan internasional, kata ekspor sangat sering muncul. Ekspor akan dilakukan oleh suatu negara disaat produksi barang suatu negara ada dalam keadaan yang cukup tinggi dan kebutuhan dalam negeri sudah terpenuhi. Jika terjadi kegiatan ekspor, Indonesia bisa mendapat devisa dan menambah cadangan devisa Indonesia.

Indonesia dikenal dunia sebagai salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah. Hal ini memungkinkan Indonesia mengembangkan berbagai jenis dan variasi hasil perkebunan tumbuh di berbagai daerah, khususnya perkebunan rempah. Salah satu komoditas rempah Indonesia yang berhasil bersaing di pasar internasional yaitu vanili. Vanili merupakan jenis tanaman rempah yang biasanya dikembangkan di negara beriklim tropis. Vanili merupakan jenis tanaman mahal di dunia. Vanili menghasilkan buah yang harum dan dapat digunakan untuk menambah aroma makanan. Karena harganya mahal, di beberapa negara vanili dijuluki dengan istilah emas hijau. Mahalnya harga vanili disebabkan karena budidaya dan proses pasca panen yang rumit dibandingkan dengan tanaman lain. Indonesia pernah menjadi produsen vanili terbesar di dunia tahun 2007. Namun, harga yang tidak pasti dan kualitas yang tidak seragam membuat posisi itu tergeser.

Pada periode yang sama volume dan nilai ekspor total vanili Indonesia pada pasar Amerika Serikat mencapai 88.64% dan 85.95%. Hal ini disebabkan tingginya kuantitas ekspor. Akan tetapi kualitas vanili Indonesia masih rendah, yang mengakibatkan daya saing vanili Indonesia secara keseluruhan masih lebih rendah dibanding rempah unggul lainnya. Untuk meningkatkan kualitas produksi vanili, perlu diadakan perbaikan teknik budidaya dan pemberantasan hama penyakit melalui pembinaan dan penyuluhan kepada petani secara terpadu dan berkala sehingga mampu meningkatkan produktivitasnya. Sedangkan untuk meningkatkan posisi tawar-menawar vanili Indonesia di pasaran internasional, tentunya memastikan mutu melalui penanganan pasca panen yang lebih baik adalah langkah yang sangat penting karena mutu sangat mempengaruhi harga yang akan diterima baik oleh petani maupun eksportir.

BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat posisi dan daya saing produksi vanili Indonesia di pasar Amerika. Jenis penelitian yang diambil oleh kelompok ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan metode pengambilan data sekunder.

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui daya saing dalam penelitian ini adalah Indeks Spesialisasi Perdagangan dan Analisis Keunggulan Komparatif atau *Revealed Comparative Advantage* (RCA).

Desain penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai posisi juga daya saing vanili Indonesia di pasar Amerika. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode data sekunder. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001) penelitian kuantitatif didasarkan pada asumsi, serta dalam pelaksanaannya terdiri dari penentuan variabel dan analisis. Peneliti memilih metode kuantitatif karena metode tersebut menggambarkan hubungan antar variabel secara detail.

Metode pengumpulan data

Dalam pembuatan jurnal ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari dokumentasi, literasi, data-data dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik, UN Comtrade, dan FAOSTAT. Selain itu terdapat sumber data lain yaitu sumber pustaka. Sumber pustaka yang digunakan

dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, dan atau skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

RCA dan ISP merupakan contoh metode yang dapat digunakan untuk mengukur keunggulan komparatif komoditas suatu negara di pasar dunia.

Metode analisis yang pertama digunakan yaitu ISP atau Indeks Spesialisasi Perdagangan. Tujuannya yaitu mengukur posisi suatu komoditas, artinya dengan analisis ISP dapat diketahui apakah suatu komoditas lebih berpotensi diekspor atau diimpor.

Secara matematis ISP dirumuskan sebagai berikut:

$$ISP = \frac{X_{ia} - M_{ia}}{X_{ia} + M_{ia}}$$

Dimana X_{ia} adalah jumlah ekspor komoditas a di negara i dan M_{ia} adalah jumlah impor, komoditas a negara i.

Dalam analisis ini juga akan dihitung RCA dari beberapa negara eksportir vanili sehingga keunggulan komparatifnya dapat dibandingkan. Secara matematis RCA dirumuskan sebagai berikut:

$$RCA = \frac{X_{ij}/X_j}{X_{iw}/X_w}$$

Keterangan :

RCA	: <i>Revealed Comparative Advantage</i>
X_{ij}	: Nilai ekspor komoditi vanili negara j
(US\$) X_j	: Nilai ekspor total negara j (US\$)
X_{iw}	: Nilai ekspor komoditi vanili dunia
(US\$) X_w	: Nilai ekspor total dunia (US\$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian

Model analisis daya saing vanili Indonesia di pasar Amerika merupakan perhitungan dengan metode Indeks Spesialisasi Perdagangan dan *Revealed Comparative Advantage*. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh.

Tabel 1. Volume dan Nilai Ekspor Vanili Indonesia ke Amerika

Negara	Tahun	Satuan	Jumlah	Nilai dalam US\$
Indonesia	2014	Kg	146778	43499072
Indonesia	2015	Kg	131708	50510464
Indonesia	2016	Kg	153880	4589308
Indonesia	2017	Kg	289941	13624225
Indonesia	2018	Kg	347075	39534248

Sumber: FAOSTAT.

Berdasarkan data di atas, jumlah dan nilai ekspor dari tahun 2016 cenderung naik, sedangkan pada 2014-2015 walaupun nilai ekspor meningkat, peningkatan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan kuantitas ekspor. Sedangkan Indonesia tidak terlalu banyak mengimpor vanili dari Amerika, terlihat dari jumlah dan nilai impor yang rendah, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2. Volume dan Nilai Impor Vanili Indonesia dari Amerika

Negara	Tahun	Satuan	Jumlah	Nilai dalam US\$
Indonesia	2014	Kg	27400	38784
Indonesia	2015	Kg	39532	51494
Indonesia	2016	Kg	40067	51442
Indonesia	2017	Kg	14457	15728
Indonesia	2018	Kg	6757	8151

Sumber: UN Comtrade

Analisis posisi dan daya saing vanili Indonesia

Tugas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat daya saing vanili Indonesia di pasar Amerika Serikat. Hasil perhitungan ISP adalah untuk mengetahui potensi komoditas vanili Indonesia

Tabel 3. Hasil analisis ISP

Tahun	Nilai ekspor	Nilai impor	ISP
2014	43499072	38784	0,998218
2015	50510464	51494	0,997963
2016	4589308	51442	0,97783
2017	13624225	15728	0,997694
2018	39534248	8151	0,999588

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai ISP selalu mendekati 1, yang artinya vanili Indonesia sangat berpotensi untuk diekspor ke pasar Amerika Serikat, dan keunggulan kompetitifnya juga sangat tinggi. Keunggulan kompetitif vanili Indonesia di pasar Amerika mencapai titik tertingginya pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan Indonesia lebih mendominasi di kegiatan ekspor dibandingkan dengan impor. Selain itu vanili dieskpor dengan harga tinggi, yang menyebabkan tingginya nilai ekspor secara keseluruhan.

Hasil perhitungan RCA (*Revealed Comparative Advantage*) adalah untuk mengetahui tingkat daya saing ekspor vanili Indonesia di negara Amerika diperlihatkan dalam tabel hasil analisis RCA.

Tabel 4. Hasil analisis RCA

Tahun	Nilai ekspor vanili Indonesiake USA	Nilai ekspor vanili dunia keUSA	Nilai ekspor rempah Indonesia keUSA	Nilai ekspor rempah duniake USA	RCA
2014	4589308	66292681	100331540	1636947537	1.129481
2015	13624225	127194841	147460795	2535870269	1.842013
2016	39534238	247721466	121463030	3427252255	4.503101
2017	43499072	476033367	118411261	5025847872	3.878457
2018	50510464	515919389	86276330	4696368046	5.329298

Sumber: UN Comtrade

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data RCA dapat diketahui bahwa vanili Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang cukup tinggi di Amerika dengan perolehan nilai rata-rata RCA lebih dari satu ($RCA > 1$) selama periode 2014 hingga 2018 sehingga dapat dikatakan ekspor vanili Indonesia memiliki daya saing yang kuat di pasar Amerika. Akan tetapi sebenarnya daya saing vanili masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan komoditas rempah unggul lainnya, seperti jahe dan kunyit. Hal ini disebabkan karena budidaya yang rumit dan pada akhirnya menyebabkan rendahnya kualitas vanili Indonesia, sehingga

walaupun volume dan nilai ekspor tinggi, Indonesia masih harus meningkatkan kualitas vanilinya.

SIMPULAN

Perkembangan ekspor vanili Indonesia di pasar Amerika dapat dikatakan cukup baik, dapat dilihat dari kuantitas ekspornya yang cenderung meningkat (hanya mengalami penurunan pada tahun 2015). Akan tetapi, nilai ekspor mengalami penurunan drastis pada 2016, meskipun meningkat lagi pada tahun-tahun selanjutnya. Berdasarkan analisis ISP, keunggulan kompetitif vanili sangat tinggi dikarenakan Indonesia lebih mendominasi di kegiatan ekspor dibandingkan dengan impor. Berdasarkan hasil analisis RCA, daya saing vanili sebenarnya sudah termasuk kuat, tetapi masih lebih rendah disbanding rempah lainnya karena kualitas vanili masih rendah.

Untuk lebih meningkatkan daya saingnya, maka perlu peningkatan mutu melalui penanganan pasca panen yang lebih baik karena mutu sangat mempengaruhi harga yang akan diterima baik oleh petani maupun eksportir. Karena vanili, apabila dibandingkan dengan rempah lainnya, masih termasuk jarang dibudidayakan di Indonesia, maka perlu adanya dukungan dari segi sarana prasarana pengembangan budidaya vanili. Misalkan bibit unggul, metode penanaman tepat dan efisien, serta dalam pertanian vanili secara keseluruhan yaitu teknologi pengolahan yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mani, Syifa, and Eka Purna Yudha. "The competitiveness of Indonesian cashew nuts in the global market." *JEJAK* 14.1 (2021): 93-101.
- CPSSoSoft. *Perdagangan Internasional : Manfaat Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Diambil dari <https://cpssoft.com/blog/bisnis/perdagangan-internasional-manfaat-dan-faktor-yang-mempengaruhinya/>. Diakses pada 14 Juni 2020.
- FAO. Diambil dari <http://www.fao.org/faostat/en/>. Diakses pada 13 Juni 2020.
- Hidayat, Anwar. 2012. *Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif – Lengkap*. Diambil dari <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>. Diakses pada 14 Juni 2020.
- Nuzula, Ali Mustofa. 2013. *PERMINTAAN EKSPOR VANILI INDONESIA KE AMERIKASERIKAT DENGAN PENDEKATAN ERROR CORRECTION MODEL*. Diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/17574/>. Diakses pada 15 Juni 2020.
- Rai, I.N; Wijana, Gede; Sudana, I Putu; Wiraatmaja; Semarajaya. 2016. *BUAH-BUAHAN LOKAL BALI : JENIS, PEMANFAATAN DAN POTENSI PENGEMBANGANNYA*. Diambil dari https://www.researchgate.net/profile/Rai_Nyoman/publication/308960122_Buah-Buahan_Lokal_Bali_Jenis_pemanfaatan_dan_Potensi_Pengembangannya/links/57fa4f2b08ae91deaa630e84/Buah-Buahan-Lokal-Bali-Jenis-pemanfaatan-dan-Potensi-Pengembangannya.pdf. Diakses pada 15 Juni 2020.
- Ramdhani, Denni. 1999. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor panili Indonesia*. Diambil dari <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/21722>. Diakses pada 15 Juni 2020.
- Roche, J., & Yudha, E. (2023). Seeds of change: how will the creation of the International Sustainability Standards Board affect sustainability reporting by agribusiness?. *Qeios*.
- Sujianto, 2019. *Bisnis Vanili Si Emas Hijau Indonesia Kian Menggiurkan*. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/335420468_Bisnis_Vanili_Si_Emas_Hijau_Indonesia_Kian_Menggiurkan_Agroinovasi_10_Juli_2019. Diakses pada 14 Juni 2020.
- UN Comtrade. Diambil dari <https://comtrade.un.org/>. Diakses pada 13 Juni 2020.

- Utami, Novia Widya. 2019. *5 Tujuan Perdagangan Internasional yang Perlu Anda Ketahui*. Diambil dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-5-tujuan-perdagangan-internasional-yang-perlu-anda-ketahui/>. Diakses pada 14 Juni 2020.
- Yudha, Eka Purna, et al. "Rural development policy and strategy in the rural autonomy era. Case study of Pandeglang Regency-Indonesia." *Human Geographies* 14.1 (2020): 125-147.
- Yudha, Eka Purna, and Resa Ana Dina. "Pengembangan potensi wilayah kawasan perbatasan negara Indonesia (studi kasus: Ranai-Natuna)." *Tata Loka* 22 (2020): 366-378.
- Yudha, Eka Purna, and Adi Nugraha. "Analisis Daya Saing Buah Manggis Indonesia Di Negara Thailand, Hong Kong, Dan Malaysia." *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad* 7.1 (2022).
- Yudha, Eka Purna, and Esa Noerbayinda. "Analisis Daya Saing Pisang Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 7.1 (2023): 146-154.
- Yudha, Eka Purna, and Helena Erma Rasita Malau. "Analisis daya saing ekspor jeruk Indonesia, Singapura dan Thailand ke pasar Malaysia pada periode 2013-2018." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 11.1 (2022).
- Yudha, E. P. (2023). ANALISIS DAYA SAING CENGKEH INDONESIA KE VIETNAM SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(2), 1514-1528.
- Yudha, E. P., Salsabila, A., & Haryati, T. (2023). ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KOMODITAS UBI KAYU INDONESIA, THAILAND DAN VIETNAM DI PASAR DUNIA. *JURNAL MANEKSI*, 12(2), 417-424.
- Yudha EP, [Syamsiyah](#) N, [Pardian](#) P, Dina RA. Rural areas are more resilient than urban areas to the COVID19 pandemic. Is it true? (Lessons from Indonesia). *Human Geographies – Journal of Studies and Research in Human Geography*. Vol. 17, No. 2, 2023, 171-192